

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana termasuk kebutuhan pokok manusia. Busana dalam arti umum adalah bahan tekstil atau bahan lainnya yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau disampirkan untuk menutup tubuh seseorang (Riyanto dan Zulbahri, 2009, hal 1). Hal ini sudah dirasakan manusia sejak zaman dahulu. Saat ini Indonesia lagi gencar-gencarnya melakukan inovasi-inovasi baru khususnya dibidang busana. Busana dalam arti umum adalah bahan tekstil atau bahan lainnya untuk menutupi tubuh seseorang baik yang sudah dijahit maupun tidak dijahit yang digunakan dari ujung rambut sampai ujung kaki mencakup busana pokok dan pelengkap. Busana tidak hanya terbatas pada pakaian seperti rok, blus, atau celana saja, tetapi merupakan satu kesatuan dari keseluruhan yang kita pakai mulai dari kepala sampai ujung kaki, baik yang bersifat pokok maupun sebagai pelengkap yang bernilai guna atau untuk perhiasan. Busana bisa dikelompokkan berdasarkan usia yaitu busana bayi, busana anak-anak, busana remaja atau busana dewasa, Busana anak adalah segala sesuatu yang dikenakan oleh anak mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki. Berdasarkan fungsi pemakaiannya, busana anak dapat digolongkan menjadi busana olahraga, busana main atau rekreasi, busana pesta, busana sekolah, dan busana tidur.

Busana pesta anak Perempuan di desa Gumeng dari tahun ke tahun pun tidak mengalami perubahan besar seperti busana orang dewasa yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan busana anak yang membedakan hanya terletak pada pemilihan jenis kain, lebih bervariasi dari segi model dan teknik penambahan sulaman manik-manik borci dengan desain-desain yang dibuat semakin kreatif agar terlihat menarik. Pemilihan model busana pesta anak perempuan harus memberi kenyamanan bagi anak dalam memakainya, kepraktisan serta keserasian. Pemilihan model mempengaruhi jenis kain yang digunakan. Jenis kain yang digunakan biasanya dipilih bahan-

bahan yang berkualitas tinggi yang menimbulkan kesan mewah. Jenis kain meliputi tekstur dan warna. Tekstur kain yang digunakan mempengaruhi Teknik jahit yang diterapkan, kesesuaian Teknik jahit akan mempengaruhi kualitas hasil produk busana pesta anak Perempuan. Selain Teknik jahit, hiasan juga berpengaruh pada hasil produk. Hiasan dapat diaplikasikan pada busana pesta anak Perempuan untuk melengkapi busana agar terlihat lebih estetik. Hiasan pada busana pesta anak Perempuan bisa diaplikasikan dengan menggunakan hiasan sulaman manik-manik borci agar terlihat menarik bagi anak-anak

Sulaman adalah salah satu Teknik menjahit yang bertujuan untuk dekoratif dengan menggunakan jahit dan benang. Selain benang hiasan untuk sulaman atau bordir dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung dan payet. Sulaman payet (borci) adalah kerajinan tangan dengan menggunakan manik-manik sebagai bahan dasar untuk membentuknya. Teknik yang digunakan sulam payet (borci) berbeda dengan teknik sulam benang pita, serta jarum yang digunakan juga berbeda dengan jarum yang digunakan untuk sulam pita. Menurut Maya dan Coly (2007) Payet merupakan benda kecil yang bisa memberi arti besar apabila diperlakukan dengan sentuhan sulaman dari tangan terampil. Sulam payet (borci) adalah suatu teknik keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengembangkan kreativitas untuk membuat media kerajinan yang terdapat pada kain sebagai penghias dan memberikan suatu keindahan pada baju dengan menggunakan payet (borci)

Pemasangan payet (borci) tidaklah sesulit yang dibayangkan, jika anda telah menguasai teknik dasar sulam payet (borci) anda dapat membuat sendiri kreasi sulam payet dari motif-motif payet yang diinginkan. Berkreasi menyulam payet membutuhkan ketelitian, kesabaran, dan rasa seni yang tinggi sehingga dapat menghasilkan berbagai kreasi sulam payet dengan motif-motif sesuai selera. Dengan kerajinan pemasangan payet anda dapat menciptakan berbagai kreasi dari produk bentuk sederhana menjadi kreasi yang menarik setelah diberi sulaman payet

Hasil akhir dari sulaman payet (borci) yang biasanya berupa berbentuk abstrak, Teknik sulaman abstrak ini tidak terlalu diminati pada busana pesta anak Perempuan. Sulaman manik-manik borci dapat diterapkan pada busana yang dipakai pada saat pesta oleh Masyarakat, peneliti ini ingin mengenalkan pengaplikasian sulaman manik-manik borci sebagai hiasan busana pesta anak Perempuan di desa gumeng. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tujuan mengetahui minat Masyarakat terhadap sulaman manik-manik, maka sebab itu peneliti mengangkat judul “ minat Masyarakat terhadap hasil jadi busana pesta anak perempuan dengan menggunakan sulaman borci Mutiara dan kristal di desa gumeng”

Trending adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang sedang populer atau banyak dibicarakan dalam sesuatu periode waktu tertentu. Istilah ini biasanya digunakan dalam konteks media social dan internet, seperti trending topic di twittwer. Istilah ini juga dapat digunakan untuk menggambarkan tren atau gaya mutakhir yang sedang populer pada suatu waktu tertentu.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah yang telah diuraikan tidak semua masalah dapat dibahas, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan waktu yang digunakan untuk memperdalam analisis data, oleh karena itu peneliti berfokus pada sulaman borci Mutiara dan kristal sebagai hiasan busana pesta anak perempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat masyarakat pada baju pesta anak dengan menggunakan sulam borci Mutiara di desa gumeng?
2. Bagaimana minat Masyarakat pada baju pesta anak dengan menggunakan sulam borci kristal di desa gumeng?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang berjudul minat Masyarakat terhadap hasil jadi busana pesta anak Perempuan dengan menggunakan sulaman manik-manik borci adalah:

1. Mendiskripsikan minat Masyarakat dengan busana pesta anak perempuan yang dihiasi dengan sulaman manik-manik borci Mutiara
2. Mendiskripsikan minat Masyarakat dengan busana pesta anak Perempuan yang dihiasi dengan sulaman manik-manik borci kristal

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat membawa dampak positif:

1. Manfaat teoritis dari peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbang referensi dan memperkaya teori yang dapat mempengaruhi minat Masyarakat desa gumeng yang mempunyai anak kecil dengan hasil jadi busana pesta anak Perempuan yang dihiasi dengan sulaman borci Mutiara dan kristal, serta dapat dijadikan referensi bahan penelitian yang mencakup dengan penelitian ini sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik
2. Manfaat bagi mahasiswa yakni menyediakan informasi bagi mahasiswa Pendidikan tata busana mengenai pelaksanaan pembelajaran menghias busana pesta anak perempuan dengan Teknik sulaman borci. Dapat memberi informasi bagi para mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tentang macam-macam borci sesuai bahan dan jenisnya, dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk peneliti berikutnya, dapat memberi informasi tentang busana pesta anak Perempuan
3. Manfaat bagi Universitas yaitu hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai perjalanan dalam penggunaan sulaman manik-manik borci pada busana pesta anak Perempuan, dapat digunakan untuk pedoman pembelajaran menghias busana, dapat mengetahui bagaimana pembelajaran menghias busana pesta anak dengan Teknik sulaman manik-manik borci

4. Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah pengetahuan tentang macam-macam borci sesuai bahan dan jenisnya, dapat menambah pengetahuan tentang macam-macam cara penyelesaian Teknik menghias busana pesta anak Perempuan yang baik dan benar, dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya, dapat menambah pengetahuan tentang busana pesta anak Perempuan